

BALANCED SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,072. 5499 (Per 28 Februari 2011)

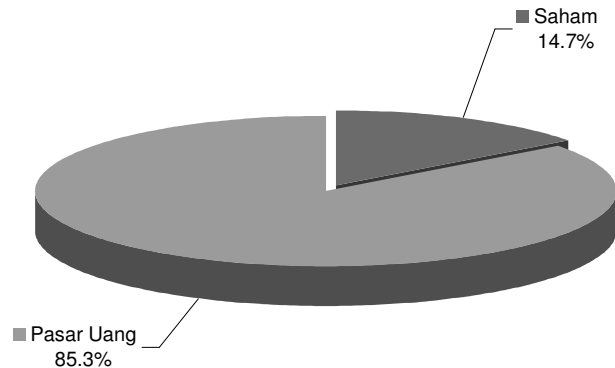
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 28 Februari 2011



5 Penempatan Utama Per 28 Februari 2011

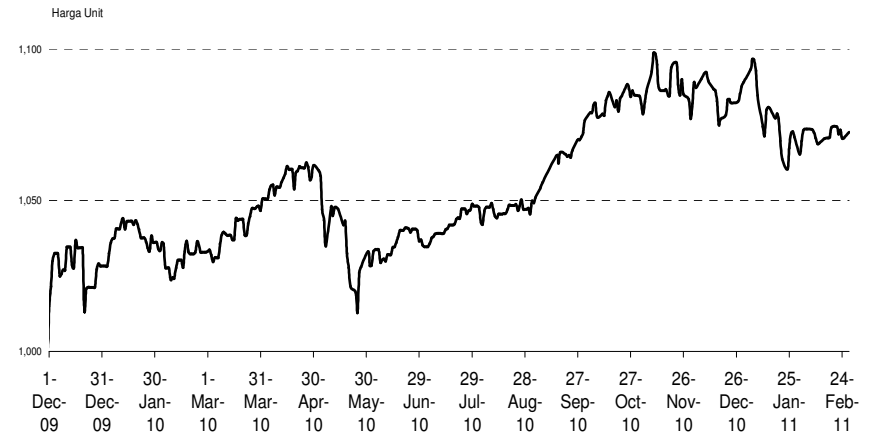
Nama	Sektor	Alokasi (%)
HSBC Syariah (TD)	Likuiditas	9.4
Bank Rakyat Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.2
Bank Syariah Mandiri (TD)	Likuiditas	8.2
Bank Negara Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.2
Bank Niaga Syariah (TD)	Likuiditas	8.2

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.69%	3.84%	7.25%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Harga minyak menembus US\$ 100/barrel akibat kekwatiran politik di Libya dapat mengganggu suplai minyak dunia untuk sementara waktu, akibatnya bursa Emerging masih dibebani oleh berita tekanan inflasi dan kemungkinan kenaikan suku bunga. Bursa global mencatat kinerja mixed; S&P500 (+3.2%), DJ Euro Stoxx 50 (+2%), FTSE 100(+2.2%), Nikkei 225 (+3.8%), KOSPI (-6.3%), Sensex (-2.8%), Straits Times (-5.3%) dan Shanghai (+4.1%).
- IHSG berbalik mencatat kenaikan ke 3.470,4 (+1.8%) seiring kenaikan BI Rate dan perbaikan prospek peringkat hutang Indonesia menjadi positif sehingga kinerja bulanan menjadi lebih baik dibanding indeks regional MSCI Asia Pacific ex Japan (-1.9%MoM).
- Rata-rata nilai perdagangan harian BEI terlihat turun ke kisaran Rp 4.8 Triliun (-17.5% Mom), sementara arus dana asing berbalik mencatat Net Buy sebesar Rp 1.3 Triliun dari Nett Sell Rp 4 Triliun dibulan sebelumnya kecuali sector pertanian dan infrastruktur, sector indeks lainnya mencatat kenaikan dipimpin oleh sector perdagangan-Jasa (+5.6%), Aneka Industri (+5.4%) dan Industri Dasar (+3.8%).